

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam dunia yang semakin berkembang, semakin beragam pula kebutuhan manusia pada saat ini. Hal ini mendorong berbagai pihak, baik perorangan maupun perusahaan yang baru maupun yang telah lama berdiri untuk terus berinovasi mengikuti perkembangan dan memenuhi kebutuhan yang ada. Perubahan inovasi yang ada tentu mendorong adanya berbagai unit bisnis baru dan tingkat penyerapan modal yang semakin tinggi. Pilihan investasi yang semakin banyak dan beragam membuat investor harus memiliki pertimbangan yang semakin matang dalam memutuskan investasi yang akan dipilih sebagai pilihan yang terbaik.

Laporan keuangan yang ada pada saat itu tidak lagi dipandang cukup sebagai acuan informasi dalam memutuskan. Informasi dalam laporan keuangan dipandang sangat terbatas dan tidak mampu memberikan gambaran yang cukup dalam melihat prospek perusahaan di masa depan. Kelangsungan usaha tidak hanya dilihat dari keuntungannya pada tahun diterbitkan laporan keuangan tersebut, tetapi dilihat juga dari berbagai upaya yang dilakukan perusahaan dalam menjalin kerjasama yang baik dengan berbagai pemangku kepentingan yang ada. Hal ini penting agar kelangsungan usaha tetap terjamin karena perusahaan tidak bisa melaksanakan kegiatannya sendiri. Oleh sebab itu, sebuah laporan yang menjelaskan mengenai perusahaan dari berbagai sudut

pandang selain laporan keuangan semakin dibutuhkan. Laporan itu ialah laporan keberlanjutan yang kita kenal saat ini.

Laporan keberlanjutan yang diterapkan saat ini sudah mengalami berbagai perubahan standar dari yang berstandar G4 sampai *GRI Standards*. Isi dari standar terus diperbaharui dan perkembangan perubahan selalu diikuti oleh para peserta penyusun laporan berkelanjutan. Standar yang tadinya harus diikuti kemudian menjadi lebih fleksibel penerapannya berdasarkan pada sesuatu hal yang dipandang material oleh perusahaan pada ketentuan *GRI Standards*. Apabila ingin memperoleh *rating* tertentu, perusahaan harus mengikuti standar penentuan *rating* yang dibuat oleh pihak penyelenggara (NCSR).

Peneliti melakukan riset dari data peserta yang mengikuti kegiatan penilaian *rating* dan mayoritas perusahaan yang mengikuti berasal dari sektor pertambangan, perkebunan, pelayaran, konstruksi, perbankan, kesehatan, dan berbagai industri (pupuk, pulp, air minum, kimia, energi). Peneliti menyadari bahwa industri pembuatan makanan seperti roti dalam kemasan belum membuat laporan keberlanjutan dan pastinya belum terlibat dalam ajang *rating*. Hal ini menarik perhatian peneliti untuk melakukan riset di lapangan. Peneliti akan mengumpulkan data yang berkaitan dengan 150 indikator pada laporan keberlanjutan *GRI Standards*. Hasil penelitian yang dilakukan akan dibandingkan dengan kelengkapan indikator yang telah dilaksanakan oleh perusahaan yang telah memperoleh *rating platinum* sampai dengan *bronze*. Setelah itu, akan dicocokkan dengan indikator yang dimiliki oleh NCSR dalam

menentukan *rating*. Penulis akan memprediksi *rating* yang didapat oleh perusahaan yang menjadi objek penelitian yaitu PT Yamazaki Indonesia.

## 1.2 Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana bentuk pengungkapan dan persentase kelengkapan laporan keberlanjutan PT Yamazaki Indonesia menggunakan 150 indikator GRI Standards?
- 2) Berapa besar persentase kelengkapan 20 perusahaan peserta ASRR (*Asia Sustainability Reporting Rating*) di Indonesia yang menerbitkan laporan keberlanjutan tahun 2020 kepada publik?
- 3) Berapa rata-rata persentase kelengkapan laporan keberlanjutan GRI Standards pada masing-masing *rating*?
- 4) Apakah persentase kelengkapan laporan keberlanjutan GRI Standards mempengaruhi hasil *rating*?
- 5) Apakah persentase kelengkapan laporan keberlanjutan GRI Standards PT Yamazaki Indonesia cukup kompetitif jika dibandingkan dengan 20 perusahaan lainnya jika pembuatan laporan keberlanjutan bersifat *mandatory*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Mengetahui bentuk pengungkapan dan persen kelengkapan laporan keberlanjutan PT Yamazaki Indonesia menggunakan 150 indikator GRI Standards

- 2) Mengetahui penyebab perbedaan *rating* yang didapat antar perusahaan.
- 3) Mengetahui sejauh mana kegiatan operasional perusahaan objek penelitian mencerminkan keberlanjutan dibandingkan dengan perusahaan yang terlibat dalam ajang penentuan *rating*.
- 4) Mengetahui posisi *rating* yang didapat perusahaan objek penelitian jika membuat laporan keberlanjutan dan ikut serta dalam kegiatan penentuan *rating*.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

- 1) Bagi mahasiswa
  - a) Menambah pemahaman mengenai perkembangan pelaporan keberlanjutan, terutama di Indonesia dalam berbagai sektor.
  - b) Menjadi acuan dalam melakukan penelitian terkait topik laporan keberlanjutan.
  - c) Membantu memberikan pertimbangan perusahaan yang akan dipilih sebagai tempat bekerja setelah lulus dari perguruan tinggi.
- 2) Bagi pemerintah
  - a) Membantu pemerintah mengidentifikasi kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam berbagai sektor.
  - b) Membantu pemerintah menyelaraskan antara agenda perusahaan dengan program pemerintah untuk melakukan kolaborasi yang berdampak baik bagi perkembangan dunia bisnis, sosial, dan lingkungan.

- c) Membantu pemerintah mengevaluasi kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam berbagai sektor.
- d) Membantu pemerintah dalam menciptakan lingkungan bisnis yang transparan bagi semua pihak dalam berbagai sektor.
- e) Membantu pemerintah dalam menerapkan persaingan usaha yang sehat antar perusahaan dalam berbagai sektor.

3) Bagi perusahaan

- a) Meningkatkan motivasi perusahaan dalam melakukan pengungkapan yang lebih terbuka dan menyeluruh terutama bagi yang belum melakukan pengungkapan kepada publik.
- b) Membantu perusahaan melakukan perbandingan konten dengan perusahaan *rating* sejenis dan tidak sejenis serta pembuktian penentuan *rating*.
- c) Memberikan sarana bagi perusahaan untuk berkompetisi secara sehat sehingga menurunkan bentuk persaingan yang tidak etis.

4) Bagi karyawan

- a) Mengetahui nilai-nilai yang dimiliki oleh perusahaan tempat mereka bekerja.
- b) Memiliki dan membuat keputusan yang didasarkan pada keberlanjutan.
- c) Memiliki kesadaran akan tujuan pekerjaan yang dilakukan dan tidak hanya untuk kepentingan material.

- d) Meningkatkan etos kerja dengan menyatukan visi perusahaan dengan karyawan.
  - e) Meningkatkan dan mempertahankan loyalitas karyawan dalam bekerja.
- 5) Bagi organisasi masyarakat
- a) Mengenal berbagai perspektif bisnis dari berbagai sektor perusahaan.
  - b) Mengetahui fokus sosial perusahaan dan mendapat informasi mengenai kegiatan sosial yang dilakukan perusahaan sehingga dapat melakukan kolaborasi.
  - c) Sebagai sarana mediasi apabila ada pihak yang merasa dirugikan dari kegiatan perusahaan maupun sebaliknya sehingga menguntungkan kedua belah pihak.
- 6) Bagi pemasok
- a) Mengetahui syarat yang diterapkan perusahaan dalam memilih pemasok yang diinginkan sesuai ketentuan yang berlaku.
  - b) Menjadi sarana bagi pemasok untuk memperbaiki kegiatan operasional sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
  - c) Menjadi bahan pertimbangan dalam memilih jenis barang atau jasa yang akan diperdagangkan kepada perusahaan yang menerapkan keberlanjutan di masing-masing sektor.
- 7) Bagi investor

- a) Mengetahui informasi perusahaan dari 3 perspektif yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan.
  - b) Mengetahui fokus berbagai kegiatan yang dilakukan perusahaan.
  - c) Memprediksi perkembangan perusahaan di masa mendatang.
  - d) Membantu memutuskan besaran investasi yang akan diberikan kepada masing-masing perusahaan dalam sektornya masing-masing.
- 8) Bagi masyarakat secara umum
- a) Menambah wawasan mengenai perusahaan di Indonesia dari berbagai perspektif dan berbagai sektor.
  - b) Menjadi bahan pertimbangan bagi masyarakat yang ingin mengadakan kerjasama baik sebagai pemasok, distributor, karyawan, dan lain sebagainya.

## 1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya terfokus pada satu perusahaan, yaitu PT Yamazaki Indonesia dengan menggunakan kriteria tahun 2019. Hal ini disebabkan jangka waktu penelitian yang singkat dan penulis hanya dapat bekerja pada satu tempat dalam satu waktu dalam mengakses informasi yang ada melalui teknik pengumpulan data kualitatif yang menyeluruh. Selain itu, penulis dalam melakukan prediksi dengan sistem *rating* hanya fokus menggunakan 20 perusahaan sebagai variabel pembanding pada tiga *rating*

yang berbeda. Hal ini didasarkan pada ketersediaan data yang paling relevan dengan penelitian.

## **1.6 Sistematika Pembahasan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini mencakup latar belakang pemilihan judul yang diambil, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika pembahasan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini mencakup definisi konsep dasar, telaah literatur, kerangka pemikiran mengenai laporan keberlanjutan dan penerapannya.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai objek studi kasus secara meluas, tahapan studi kasus, teknik pengumpulan data, dan analisis studi kasus.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini mencakup hasil penelitian dan pembahasan terkait rumusan masalah.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini membahas kesimpulan hasil analisis, saran, dan juga keterbatasan yang ada pada penelitian ini.